

ABSTRAK

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. SETIAJAYA MOBILINDO TOYOTA DEPOK

Oleh

Niken Ayu Safitri

NIM : 1718033

(Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif)

PT. Setiajaya Mobilindo Toyota Depok diharuskan untuk memaksimalkan laba perusahaan dalam bidang penjualan, dikarenakan penjualan sangat membantu dalam keuangan perusahaan, dengan memperhatikan semua biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses operasional, serta untuk membiayai kelangsungan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari hasil penjualan. Permasalahan PT Setiajaya mobilindo yaitu penjualan yang mengalami kenaikan pada tahun 2018-2019 namun penjualan mengalami kenaikan pada tahun 2019-2020 yaitu pada tahun 2018 penjualan sebesar Rp. 284.196.000.000 pada tahun 2019 sebesar Rp. 289.722.000.000 dan pada tahun 2020 penjualan sebesar Rp. 281.084.000.000. Maka dari itu dengan penjualan yang mengalami kenaikan dan penurunan, penulis melakukan analisis pada laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan. Berdasarkan hasil dari analisis rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa PT. Setiajaya Mobilindo Toyota Depok dinilai dari rasio likuiditasnya dapat dikatakan baik seperti terlihat pada rasio lancar selalu mengalami kenaikan di 3 tahun terakhir dimulai dari 1,54 kali (2018) menjadi 1,95 kali (2020). Rasio cepat naik dari 1,29 kali (2018) menjadi 1,84 kali (2020) dan rasio kas juga mengalami kenaikan 1,12 kali (2018) dan 1,67 kali (2020). Pada rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dapat dikatakan kurang baik atau rata-rata karena mengalami fluktuatif di setiap tahunnya.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.